

**PENGARUH PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF, PELATIHAN
DAN PENDAMPINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA YOGYAKARTA**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

**AHMAD FAHRURROZI
NIM : 18208010001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Pendistribusian zakat produktif memberikan manfaat secara berkelanjutan pada mustahik, hal ini karena tidak hanya diberikan bantuan modal usaha, melainkan mustahik juga mendapatkan pelatihan dan pendampingan usaha. Namun demikian distribusi zakat kepada mustahik masih cenderung tidak berdampak terhadap kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh pendistribusian zakat produktif, pelatihan, dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Yogyakarta. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan jumlah 37 responden. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan ataupun parsial variabel distribusi zakat produktif, pelatihan dan pendampingan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik BAZNAS kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *distribusi zakat, mustahik, pelatihan dan kesejahteraan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Fahrurrozi

NIM : 18208010001

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif, Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Penyusun



AHMAD FAHRURROZI
NIM:18208010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahmad Fahrurrozi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ahmad Fahrurrozi
NIM : 18208010001
Judul Tesis : **“Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif, Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Magister Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syari'ah.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2020
Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP: 196705181997031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-652/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF, PELATIHAN DAN
PENDAMPINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAHRURROZI
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010001
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f718ca40dd906



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 5f714e902fdd



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f5645ae99572



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f75737865968

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Hingga Mereka Mengubah Diri Mereka Sendiri” (Q.S. Ar-Ra’d [13]:11)

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui,” (Q.S. Al-Baqarah [2]:216).

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya,” (Q.S. Al-Baqarah [2]:286).

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6).

Masalah Saat Ini Adalah Pelajaran Untuk di Masa Depan. (Memet)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan dan penyusunan Tesis saya persembahkan kepada Alm. Ibu saya (Hindun Binti Darma), yang telah berjuang semasa hidupnya demi kesuksesan putra putrinya. Dan juga saya persembahkan kepada Bapak saya (Akhsinudin) yang selalu mensupport kebaikan dalam hidup saya. Dan juga untuk Teteh Nurul Jannah dan A Imam, yang terus mendukung saya dalam hal kebaikan. Dan adik saya M. Ibnu Ubaidillah yang selalu ikut mendoakan. Tak lupa sahabat, teman-teman, calon pendamping dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta semua pihak yang telah mendukung saya dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tesis ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafa'at nabi Muhammad SAW di *yaumul qiyaamah*, aamiin.

Penyusunan Tesis merupakan rangkain akhir dari Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapat pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian Tesis ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan Tesis ini penulis sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si.,SE.,Ak.,CA. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan Tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluargaku tercinta, Alm. Ibu Hindun dan Bapak Akhsinudin, Tete Nurul Jannah dan Adik M. Ibnu Ubaidillah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

9. BAZNAS Kota Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian, kepada seluruh Pegawai BAZNAS Kota Yogyakarta yang selalu membantu terselesainya Tesis ini.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L. K.H. Muhammad Munawwir Ahmad yang selalu ridho dalam membimbing kebaikan. Teman-teman kamar Ndalem Bu Zuhri yang selalu mensupport.
11. Keluarga Besar Magister Ekonomi Syari'ah Angkatan 2018 yang dari awal sampai akhir selalu kompak dalam hal kebaikan apapun, yang selalu membantu dalam urusan akademik, hingga sampai Tesis ini selesai.
12. Mas Indra selaku owner Nandi Transport, mas Alis selaku owner Bintang Transport serta teman-teman driver yang sudah membantu pekerjaan saya, sehingga bisa menyelesaikan Studi ini.
13. Keluarga besar dunia Pariwisata Yogyakarta yang selalu kompak dalam hal apapun, kalian luar biasa.
14. Serta semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya Tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Hormat saya,



Ahmad Fahrurrozi

18208010001

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEREMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLAITRASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Pengertian Zakat Infaq Dan Shadakah	13
1. Zakat	13
a) Zakat Produktif	15
b) Sasaran Pendistribusian Zakat	16
2. Infaq	17
3. Shadakah	18
B. Pelatihan	19
C. Pendampingan	20
D. Kesejahteraan	21
E. Penelitian Terdahulu	23
F. Pengembangan Hipotesis	27
G. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrument Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji validitas	36
2. Uji Realibilitas	36
3. Uji Asumsi Klasik	37
a) Uji Normalitas	37
b) Uji Multikolinearitas	37
c) Uji Heteroskedastisitas	38
4. Regresi Linier Berganda	38
a) Uji t (Parsial)	39
b) Uji f (Simultan)	39
c) Uji koefisien determinasi	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Data Responden	43
a. Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	43
b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
c. Jenis Pekerjaan	46
C. Hasil Analisis Data	47
1. Hasil Uji Validitas.....	47
2. Hasil Uji Reliabilitas	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
a) Uji Normalitas	49
b) Uji Multikolinearitas	50
c) Uji Heteroskedastisitas	51
4. Analisis Regresi Berganda.....	53
a) Uji t Statistik	54
b) Uji f statistik	55
c) Uji Koefisien Determinasi	56
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
Kesimpulan	61
Implikasi	61
Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	41
Tabel 4.2.....	47
Tabel 4.3.....	48
Tabel 4.4.....	49
Tabel 4.5.....	50
Tabel 4.6.....	52
Tabel 4.7.....	53
Tabel 4.8.....	54
Tabel 4.9.....	55
Tabel 4.10.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Gambar 4.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner Penelitian
- Lampiran II Data Penelitian
- Lampiran III Hasil Regresi
- Lampiran IV Dokumentasi
- Lampiran V Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI *Curriculum Vitae* (CV)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam dapat dikatakan Agama yang *universal*, karena Agama Islam mencakup seluruh elemen dalam kehidupan, dalam ajaran Islam bukan hanya dianjurkan untuk beribadah kepada Allah SWT, tetapi dianjurkan juga untuk mencintai Negara. Dalam suatu negara, masalah kemiskinan adalah fenomena ekonomi yang dibarengi dengan proses pembangunan. Masalah kemiskinan bukan hanya diperhatikan oleh negara, dalam Agama Islam juga masalah kemiskinan sangat diperhatikan. Berbagai perdebatan mengenai masalah kemiskinan yang bermunculan guna mencari solusi yang terbaik dan dapat diaplikasikan merupakan bentuk dari kepedulian untuk mengurangi jumlah kemiskinan.

Pertambahan angka kemiskinan merupakan efek dari perlambatan pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan terjadi penurunan aktivitas perekonomian. Sehingga angka kemiskinan bertambah, hal ini sering terjadi pada negara yang masih berkembang, sebagai mana Negara Indonesia adalah salah satunya. Pertumbuhan laju perekonomian Indonesia yang ditargetkan 5.3 persen namun saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5.16 persen. Dengan kata lain, jumlah pertumbuhan ekonomi saat ini dapat mempengaruhi angka penurunan kemiskinan secara nasional, pada tahun 2017, angka kemiskinan mencapai 10,12 persen. Tahun 2018, angka kemiskinan menjadi 9,66 persen. pencapaian ini merupakan sejarah di Indonesia yang

memperlihatkan angka kemiskinan di bawah 2 digit. Akan tetapi hal itu masih belum bisa dikatakan berhasil mengentaskan kemiskinan, melihat presentase kemiskinan di Negara Indonesia masih relatif sangat tinggi. Pada tahun 2020, angka kemiskinan di Indonesia diproyeksikan akan tetap berada pada 8 persen. Hal ini karena masih banyak tantangan-tantangan ekstrim yang masih sulit untuk dipecahkan. Berbeda dengan upaya dan kebijakan yang dilakukan dalam bentuk aksi bersama untuk memperkuat dan memperluas jaringan pengaman sosial, pemerataan pertumbuhan diberbagai sector. Disamping itu, serta pemerintahan lebih fokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya. (BPS, 2018)

Meningkat atau menurunnya laju perekonomian nasional akan berdampak pada perekonomian tingkat regional. Pada triwulan III-2019, laju perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta dinilai dari produk domestik regional bruto atas dasar harga yang berlaku sebesar Rp 30,239 T. Jika dinilai dari produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan mencapai Rp 20,084 triliun. Jumlah tersebut jika dibandingkan pada triwulan III-2018 dengan periode yang sama pada tahun 2019, perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami pertumbuhan sebesar 6,01%. (BPS, 2018)

Dalam konteks penelitian ini, Kota Yogyakarta yang menjadi salah satu Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dipandang urgent untuk dilakukan penelitian. Hal ini didukung dengan data pertumbuhan perekonomiannya. Untuk mengetahui perekonomian pada suatu daerah, dapat dilihat dari produk

domestik regional bruto (PDRB). Perkembangan perekonomian Kota Yogyakarta secara umum mengalami peningkatan, hasil tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai produk domestik regional bruto Kota Yogyakarta dalam tiap tahun atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Pada PDRB tahun 2018, dilihat dari atas harga dasar konstan yaitu sebesar 26,12. Adapun pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,68, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan atas dasar harga konstan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 1,56.

Pada tahun 2019 angka IPM Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 79,99. Angka ini menjadikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada peringkat tertinggi kedua setelah Provinsi DKI Jakarta. Angka ini menunjukkan bahwa IPM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada diatas jika disandingkan dengan IPM dalam skala nasional yang memiliki angka sebesar 71,92. Pada tahun 2019, angka IPM DIY mengalami peningkatan sebesar 0,46 poin. Adapun pada tahun sebelumnya atau pada tahun 2018 angka IPM DIY sebesar 79,53. Hal ini menunjukkan bahwa angka IPM DIY tumbuh sebesar 0,58 persen. Peningkatan angka IPM yang terjadi di DIY salah satunya karena hasil pencapaian dari keempat indikator penyusunnya. Adapun keempat indikator tersebut yaitu, Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas pada tahun 2019 mencapai 15,58 tahun, hasil ini menunjukkan bahwa angka HLS di DIY pada tahun 2019 menjadi yang tertinggi jika dibandingkan dengan 33 Provinsi Lainnya. Kemudian Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun keatas mencapai 9,38 tahun, hal ini menunjukkan

bahwa angka RLS di DIY berada diatas rata-rata angka secara nasional, Yaitu 8,34 tahun. Kemudian Rata-rata Pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan selama tahun 2019 yaitu mencapai Rp 14,39 juta, jumlah ini menunjukkan bahwa Rata-rata pengeluaran per kapita riil di DIY lebih tinggi dari rata-rata nasional yang sebesar Rp 11,30 juta. Kemudian Usia Harapan Hidup (UHH) bayi yang lahir pada tahun 2019 mencapai 74,92 tahun, angka ini juga lebih tinggi dari angka rata-rata nasional. (BPS,2019)

Penduduk Kota Yogyakarta mayoritas memeluk Agama Islam yaitu sebanyak 82,32 persen. Pemeluk Agama Kristen sebanyak 17,20 persen. Selebihnya adalah memeluk Agama lain. Kota Yogyakarta termasuk salah satu kota terbesar keempat di Wilayah Pulau Jawa pada bagian selatan dilihat dari jumlah penduduknya. Kota Yogyakarta juga merupakan Ibu Kota dan pusat pemerintahan Provinsi DIY.

Di Kota Yogyakarta, angka kemiskinan setiap tahunnya selalu mengalami peenurunan, Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin di Kota Yogyakarta sebesar 6,98 persen. Pada tahun 2019, persentase kemiskinan menjadi 6,84 persen. Hal ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan, sehingga angka kemiskinan menurun setiap tahunnya. (BPS:2019)

Melihat data di atas, upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegiatan ekonomi yang mampu mengurangi angka kemiskinan pada dasarnya memerlukan modal investasi yang tidak sedikit. Pemanfaatan sumberdaya ekonomi seringkali terkendala akibat keterbatasan

modal dan sumber pembiayaan, sehingga banyak sumberdaya yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik karena tidak adanya modal untuk mengelolanya. Pada era otonomi daerah seperti sekarang ini, pemerintah daerah dapat leluasa dan bertanggung jawab untuk mengatur sumber dana yang dapat digali dan dikembangkan. Hal ini karena pemerintah daerah diberikan kewenangan dan keleluasaan yang luas untuk menggali potensi daerah termasuk sumber-sumber pendanaan yang mungkin dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam teori ekonomi islam, zakat infaq dan sedekah dipandang sebagai instrument keuangan Islam yang mampu berkontribusi pada kesejahteraan umat Islam.

Instrumen zakat, infaq dan shadaqah, dapat ikut andil dalam persoalan mengurangi angka kemiskinan serta mampu memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat yang lebih luas. Pada saat ini pengumpulan zakat belum terlalu maksimal di Indonesia, banyak faktor yang mengakibatkan pengumpulan zakat jadi kurang maksimal. Pada tahun 2018 potensi zakat di Indonesia sangat besar, yakni mencapai Rp 203 triliun. Namun, dana yang bisa dihimpun oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hanya Rp 6,2 Triliun. Atau hanya 3,2 persen dari potensi zakat yang ada di Indonesia. Jika dana yang dihimpun lebih banyak lagi, tentu akan membantu pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan. Dalam konteks saat ini, peran zakat, infaq dan sedekah yang sejatinya sebuah sistem jaminan sosial, sarana pemerataan ekonomi dan distribusi pendapatan, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak menerima hambatan.

Terdapat tiga kelemahan mendasar dalam praktik ZIS selama ini yaitu kelemahan pada unsur filosofis, dari segi struktur dan kelembagaannya, dan kelemahan pada manajemen operasionalnya. Gabungan dari ketiga kelemahan tersebut telah menyebabkan ZIS yang pada mulanya merupakan sebuah proses sosial dengan jangkauan yang menyentuh realitas sosio-kultural tereduksi hanya menjadi aktivitas personal yang sangat bergantung kepada kesadaran individu dengan dampak yang bersifat individu pula. Dalam rangka merevitalisasi fungsi ZIS, pendistribusian dapat dilakukan dari tujuan konsumtif menjadi produktif. Dalam hal ini, zakat, infak dan sedekah dapat dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini bertujuan untuk kegiatan ekonomi mustahik dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Pendistribusian zakat yang produktif terbukti bisa membantu Mustahik untuk lebih mensejahterakan kehidupannya.

Fakta di lapangan memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi zakat, penerima zakat dan tingkat kesejahterannya. Terkait masih rendahnya penerima zakat dibandingkan dengan potensinya, serta masih terfokus pada satu jenis zakat fitrah, menurut Mufraeni (2006) mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan-permasalahan yang menyebabkan seorang muslim yang telah mempunyai harta yang cukup untuk wajib zakat tidak patuh dalam berzakat.

Manfaat zakat, infaq dan sedekah tidak hanya untuk menunaikan kewajiban seseorang kepada Allah SWT, namun juga dapat membantu sesama manusia. Zakat merupakan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT (*hablumminallah*) dan juga sosial (*hablumminannās*). Pendistribusian zakat produktif bertujuan untuk memberikan kemanfaatan yang lebih luas dalam rangka kelangsungan hidup mustahik. supaya bisa lebih manfaat untuk kelangsungan hidup mustahik Dengan demikian, angka kemiskinan dapat mengalami penurunan, karena mustahik telah mempunyai pendapatan yang berkelanjutan. Permasalahan yang terdapat pada masyarakat yaitu kesulitan untuk mendapatkan bantuan usaha pada bank maupun lembaga keuangan yang lain, dikarenakan persyaratan yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan atau perbankan hanya bisa dipenuhi oleh kalangan tertentu saja. Sehingga masih banyak yang belum bisa memperoleh modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka.

Pengembangan zakat produktif dengan digunakannya sebagai modal usaha untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, supaya penerimanya dapat membiayai kehidupannya secara berkelanjutan. Hal ini berarti menjadikan angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran menjadikan daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang maupun jasa mengalami kenaikan, dengan begitu pertumbuhan sektor produksi akan meningkat dengan sendirinya, pertumbuhan sektor produksi menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi. dengan kata lain, zakat yang disalurkan

secara produktif bisa membantu dalam mengurangi angka kemiskinan dan bisa membantu meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Salah satu lembaga yang bertanggungjawab dalam pengelolaan zakat dan pendistribusiannya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dalam keputusan Presiden No. 8 tahun 2011, dikatakan bahwa BAZNAS adalah lembaga dari pemerintah yang bertujuan untuk mengelola zakat dari awal proses penghimpunan sampai pendistribusian kepada mustahik di Indonesia. Secara garis besar, BAZNAS mempunyai empat fungsi untuk menjalankan tugas pengelolaan zakat, antara lain yaitu pertama, perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kedua, pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Ketiga, pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dan keempat, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Badan Amil Zakat Nasional telah berdiri diseluruh provinsi yang ada di Indonesia, dan sudah berdiri 500 BAZNAS yang tersebar di Kabupaten/Kota. BAZNAS Kota Yogyakarta adalah salah satu yang ada di Indonesia, awal terbentuknya BAZNAS di Kota Yogyakarta yaitu pada sekitar tahun 1996, akan tetapi pada mulanya bernama BAZIS. kemudian pada tanggal 1 september 2009, nama BAZIS diubah menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah). Kemudian pada tahun 2011 keluar peraturan baru tentang pengelola zakat, dari yang semula BAZDA diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional.

Persoalan penghimpunan dan pendistribusian zakat di Kota Yogyakarta tiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran dan

kepatuhan masyarakat Kota Yogyakarta yang semakin tinggi untuk mengeluarkan zakat, infak dan sedekahnya. Banyaknya dana yang terhimpun maka akan banyak pula dana yang didistribusikan, sehingga mustahik yang menerima manfaat akan semakin banyak. Berikut ini data laporan keuangan BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2018:



Gambar 1.1

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Yogyakarta 2018, data diolah.

Berdasarkan pada gambar di atas terlihat bahwa dana yang diterima oleh BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2018 yaitu Rp 6,046,223,910. Dana tersebut merupakan hasil dari pemberian masyarakat Kota Yogyakarta yang mengeluarkan zakat, infaq dan sedekahnya, serta dari sumber lain yang berkaitan dengan penerimaan dana untuk BAZNAS Kota Yogyakarta. Adapun pemanfaatan dana zakat pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 6,011,750,921. Dari dana tersebut pihak BAZNAS mengelolanya untuk berbagai program yang dimiliki, sehingga dalam proses pemanfaatan dana zakat bisa lebih tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan, supaya masyarakat yang mendapatkan bisa lebih banyak serta bisa memanfaatkannya dengan baik.

Selanjutnya laporan keuangan BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2019. Pada tahun ini, penyaluran dana untuk mustahik lebih banyak jika dibandingkan dengan penerimaan pada tahun yang sama. Hal ini karena masih terdapat dana yang sisa pada tahun sebelumnya, kemudian dana tersebut disalurkan pada tahun 2019. Dengan jumlah dana yang disalurkan lebih banyak, maka mustahik yang menerima manfaat dana zakat ini semakin bertambah. Berikut ini laporan keuangan BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2019:



Gambar 1.2

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2019

Pada gambar di atas terlihat bahwa dana yang diterima oleh BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 6,891,956,311. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 845,732,401 dibanding laporan keuangan pada tahun 2018. Dana tersebut merupakan hasil dari pemberian masyarakat Kota Yogyakarta yang mengeluarkan zakat, infaq dan sedekahnya, serta dari sumber lainnya yang berkaitan dengan penerimaan dana untuk BAZNAS Kota Yogyakarta. Adapun pemanfaatan dana zakat pada tahun 2018

yaitu sebesar Rp 7,043,498,605, jumlah penyaluran dana pada tahun 2019 lebih besar dibanding penerimaan dana, akan tetapi masih terdapat saldo dari tahun sebelumnya sehingga pemanfaatannya lebih banyak lagi. Pemanfaatan dana pada tahun 2019 lebih banyak dikeluarkan, sehingga mustahiq yang menerima dana jumlahnya semakin banyak, serta program yang dijalankan oleh BAZNAS lebih luas.

Pada saat ini BAZNAS mempunyai beberapa program untuk memenuhi tugas dan fungsinya, yaitu Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Sejahtera, Jogja Sehat, dan Jogja Peduli. Jogja Sejahtera merupakan program yang tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun bantuan yang dilakukan dalam program Jogja Sejahtera antara lain adalah berupa bantuan modal untuk memulai usaha atau melanjutkan usaha yang sudah mustahik miliki, kemudian pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dari pihak BAZNAS untuk melatih ketrampilan mustahik yang bertujuan untuk lebih memiliki ketrampilan supaya mustahik dapat menjalankan usahanya, proses pendampingan dilakukan untuk mengawasi serta memberi solusi bagi mustahik yang mempunyai masalah dalam menjalankan usahanya, sehingga mustahik dapat terus melanjutkan usaha yang mereka miliki (baznas.jogjakota.go.id)

Pemberian zakat produktif, pelatihan ketrampilan serta pendampingan untuk mustahik sangat penting, supaya mustahik tidak hanya menerima bantuan untuk memulai usaha tetapi mustahik juga menerima pelatihan serta pendampingan supaya mustahik dapat merasakan manfaat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti berikhtiar melakukan kajian terhadap

pendistribusian zakat produktif dalam hubungannya dengan kesejahteraan mustahik. Variabel zakat produktif dipresentasikan oleh nilai/jumlah bantuan. Pelatihan dapat membantu kesejahteraan mustahiq. Serta pendampingan bisa membantu kesejahteraan mustahiq. Adapun variable penelitian ini adalah pendistribusian zakat produktif, pelatihan dan pendampingan. Peran pelatihan menurut Lutfi dalam penelitian Muhammad Asri, (2015) yaitu memberikan pelatihan yang mengasah sumber daya manusia agar dapat memberikan pengetahuan yang tinggi serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan peran pendampingan menurut kamil dalam penelitian Muhammad Asri, (2015) yaitu pendamping menyesuaikan dengan lingkup yang didampinginya. Adapun peran-peran yang harus dilakukan pendamping adalah sebagai fasilitator, motivator dan katalisator. Sementara variabel kesejahteraan Mustahiq diukur berdasarkan Maqasid Syari'ah dari As-Syatibi yaitu dilihat dari taat ibadahnya, kemudian dari kesehatannya, dari pendidikan, dari jumlah keturunannya, dan dari pendapatannya.

Dari paparan di atas, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif, Pelatihan dan Pendampingan terhadap Kesejahteraan Mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kota Yogyakarta.
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di Kota Yogyakarta.
3. Apakah pendampingan wirausaha berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di Kota Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan Mustahik di Kota Yogyakarta
2. Menjelaskan pengaruh Pelatihan terhadap kesejahteraan Mustahik di Kota Yogyakarta
3. Menjelaskan pengaruh Pendampingan Wirausaha terhadap kesejahteraan Mustahik di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat yang dapat diterima bagi peneliti adalah mampu memberikan pengetahuan mengenai proses pendistribusian zakat produktif, pelatihan dan pendampingan pada BAZNAS Kota Yogyakarta dalam penelitian ini mengenai kesejahteraan mustahiknya.

2. Bagi Pemerintah

Manfaat yang diterima oleh pemerintah dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengelola zakat dari segi pengumpulan maupun pendistribusiannya.
- b. Menjadi bahan kajian bagi pemerintah yang ingin meningkatkan pemanfaatan dari dana zakat, sehingga mampu melakukan secara professional dalam pengelolaanya.

3. Bagi akademisi

Adapun manfaat yang dapat diterima bagi akademisi adalah mampu memberikan gambaran inovasi terbaru untuk meneliti tentang pengelolaan zakat agar lebih banyak manfaatnya bagi masyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel distribusi zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,284. Selain itu juga ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,222 dengan signifikansi sebesar 0,033 pada taraf signifikansi 5%.

Hal tersebut berarti apabila distribusi zakat produktif lebih banyak, maka kesejahteraan mustahik makin menaik. Hal ini dikarenakan jumlah dana zakat yang diterima mustahik mempengaruhi modal untuk menjalankan usaha mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta. Dana zakat yang diterima oleh mustahik digunakan untuk menambah modal usaha yang mereka miliki, atau sebagai modal awal untuk memulai usaha. Dengan demikian, para mustahik yang semula tidak mempunyai usaha, menjadi memiliki usaha, dari yang mempunyai pendapat sedikit, jadi lebih bertambah pendapatannya. Demikian juga mustahik yang awalnya memiliki modal sedikit menjadi bertambah, sehingga omset tahunan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat. Dengan kata lain, pendistribusian zakat produktif.

2. Terjadi pengaruh positif dan signifikan variabel Pelatihan terhadap kesejahteraan mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,250. Selain itu juga ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,241 dengan signifikansi sebesar 0,032 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dikarenakan pelatihan sangat mempengaruhi ketrampilan mustahik, karena semakin sering pelatihan yang dilakukan maka akan semakin baik tingkat ketrampilan mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta.

Pelatihan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS sampai sejauh ini masih terbilang cukup, pelatihan biasanya dilakukan dalam satu bulan adalah satu kali, pelatihan yang dilakukan juga dibarengi dengan pendampingan mustahik, jadi tidak diperlukan waktu sehari-hari untuk melakukan pelatihan dan pendampingan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik, hasil ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,313, selain itu juga ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,052 dengan signifikansi sebesar 0,048 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dikarenakan pendampingan mustahik sangat perlu dilakukan, karena manfaat dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta sangat berguna demi kelangsungan usaha yang dilakukan oleh mustahik.

Pendampingan mustahik oleh pihak BAZNAS dilakukan dalam satu bulan yaitu satu kali, pada kegiatan pendampingan tersebut para mustahik

masing-masing bercerita tentang usaha yang mereka jalani, jika ada masalah yang didapat bisa dikonsultasikan dengan pendamping yang sudah disiapkan oleh pihak BAZNAS. Proses pendampingan menjadikan para mustahik akan selalu semangat dalam menjalankan usaha yang mereka jalani.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan mustahik semakin baik ketika proses pendistribusian zakat produktif, pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh baznas kota Yogyakarta sesuai dengan aturan yang berlaku. Meskipun -tidak secara keseluruhan mustahik mengalami kenaikan taraf kehidupannya, namun dalam penelitian ini mustahik yang berubah taraf kehidupannya setelah mendapatkan bantuan lebih mendominasi dibandingkan dengan yang tidaknya. Hal ini disebabkan oleh tingkat variasi usia mustahik yang menerima manfaat dana zakat produktif ini lebih banyak ke dalam usia produktif kerja. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pada periode yang akan datang kesejahteraan mustahik akan semakin meingkat, mengingat akses yang akan lebih mudah dicapai dalam seluruh proses yang dilakukan. Tidak menutup kemungkinan, bahwa variable lain juga akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan mustahik, mengingat makin mudahnya akses untuk melakukan program yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kota Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta kesimpulan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. BAZNAS Kota Yogyakarta hendaknya lebih meningkatkan pendistribusian zakat secara produktif, supaya mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik.
2. penelitian yang akan datang diharapkan dapat mampu meneliti variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga masalah yang diteliti akan lebih luas yang didapatkan.
3. BAZNAS Kota Yogyakarta hendaknya menambah kegiatan pelatihan, supaya dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan bagi mustahik sehingga bisa memungkinkan mustahik untuk berusaha atau bekerja lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi mustahik.
4. BAZNAS Kota Yogyakarta hendaknya juga menambahkan program pendampingan supaya lebih dapat memotivasi serta membimbing mustahik dalam menjalankan usaha yang mereka miliki, sehingga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan mustahik.
5. Bagi para mustahik penerima manfaat zakat produktif diharapkan supaya dapat lebih mengoptimalkan pemberdayaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta supaya usaha yang dijalankan dapat terus berkembang.

6. Variabel jumlah dana zakat bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, diakrenakan jumlah dana zakat juga menajdi salah satu alasan untuk kelangsungan usaha mustahik



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.
- BPS. (2018). Angka Kemiskinan Indonesia Sentuh 9,66%, Terendah Sepanjang Sejarah. In *databooks.co.id* (p. 66).
- Embong, M. R., Taha, R., & Nor, M. N. M. (2013). Role of zakat to eradicate poverty in Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 39(2013), 141–150. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2013-39-13>
- Endar Sunandar (2017). EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN MANDIRI DAYA INSANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Cirebon) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
- Feriza Fadhil, (2015). PENGARUH PELATIHAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV CIBALUNG HAPPY LAND BOGOR JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 1 Tahun 2015
- Gazi Inayah (2003). Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. Hal. Xi
- Hafidhuddin, D., & Beik, I. S. (2010). Zakat Development: The Indonesia's Experience. *Al-Infaq, Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1–5.
- Hafiduddin Didin, (2002) zakat dalam perekonomian modern. Jakarta: Gema Insani, hal. 8.
- Hasbi Shiddieqy, (1999). Pedoman Zakat, Jakarta: Bulan Bintang. Hal. 8.
- Husen Sobana, D., Ahmad Husaeni, U., Jamil, I., & Saepudin, D. (2017). The Variabels that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur. *International Journal of Zakat*, 1(1), 78–87. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v1i1.8>
- Indri Andesta Dyastuti (2018). PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada karyawan Deleafing Plantation group III PT Great Giant Pineapple Lampung Tengah) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- JALALUDIN. (2012). PENGARUH ZAKAT INFAQ DAN SADAQAH PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA KESEJAHTERAAN MUSTAHIK. *MAJALAH EKONOMI*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/32430>
- Mohammad Adrian, (2016). PENGARUH PENDAMPINGAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia) e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017 | Page 916

- Muhammad Asri, S. P. (2015). *PEMANFAATAN HASIL PELATIHAN KETERAMPILAN DAN PERAN PENDAMPING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN USAHA*.
- M. Quraish Shihab (2002). *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati 2002), 231
- Novi Wahyuningsih, (2019). PENGARUH PENDAMPINGAN DAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA ANGGOTA MISKIN LAZ DARUUT TAUHID PEDULI KOTA SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
- Othman, A. B. (2012). 3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC ROLE OF ZAKAT IN MINIMIZING ECONOMIC INEQUALITIES AMONG MUSLIM : A PRELIMINARY STUDY ON NON RECIPIENTS OF ZAKAT FUND (NRZF) 3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC. *3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC RESEARCH (3rd ICBER 2012) PROCEEDING, March*, 1209–1222.
- Pangeran Harahap (2019). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara) AT-TAWASSUTH: Volume IV No. 1 Januari - Juni 2019: 137 - 159
- Putri. (2018). PENGARUH BANTUAN MODAL, PELATIHAN KETRAMPILAN DAN PENDAMPINGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA PEMBERDAYAAN ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA. In *جامعة مولانا* *الدراسات كركوك* (Vol. 7).
- Rakhman, A. (2016). Effect of the Use of BAZDA Supervised Zakat, Infaq and Shadaqah on Business Performance, Income, and Prosperity of Mustahiq in West Sumbawa Regency The. In *unair. universitas airlangga*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/32430>
- Saharuddin, D., Anggraini, T., & Jamila, S. (2017). Efficiency and Effectiveness of Zakat Payroll System. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 36–44.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 887.
- Zainal, H., Abu Bakar, A., & Saad, R. A. J. (2016). Reputation, satisfaction of zakat distribution, and service quality as determinant of stakeholder trust in zakat institutions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(Special Issue), 72–76.